

Pengelolaan Administrasi dan Supervisi di Sekolah Alam Pangandaran untuk Meningkatkan Kualitas dan Mutu Sekolah

Erni Triana Agustin¹, Fitri Fajriatussaadah², Iip Apipah³, Lisa Noviyani⁴, dan Asri Sawalianti⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
1;ernitrianaagustin@stitnualfarabi.ac.id

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
2;fitrifajriatussaadah@stitnualfarabi.ac.id,

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
3;iipapipah@stitnualfarabi.ac.id

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
4;lisanoviyani@stitnualfarabi.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
5;asrisawalianti@stitnualfarabi.ac.id

Abstract:

Excellent :

Journal Of Islamic Studies

Vol 2 No 2, November 2025

Hal : 256-271

Received: 26 Juny 2025

Accepted: 25 July 2025

Published: 30 November 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and
conditions of the Creative Commons
Attribution (CC BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

This article discusses how to manage school administration effectively and how to plan supervision at Sekolah Alam Pangandaran, which is an effort to improve the quality of schools, teaching staff and maintain the quality of education. This study aims to improve the quality of schools by managing administration and supervision in a structured manner during planning, implementation and evaluation. The study was conducted at Pangandaran Nature School, located in Cimerak District. This study employed a descriptive qualitative method, where the researcher conducted fieldwork to uncover the administrative management practices implemented by Pangandaran Nature School. Data was collected through three observation phases: observation, documentation, and interviews with the school principal and facilitators of Pangandaran Nature School. In addition to referencing the national curriculum, Pangandaran Nature School has a unique Nature School curriculum that serves as the pillar of the Nature School curriculum, including the Akhlakul Karimah curriculum, logical thinking (scientific logic), leadership, and business (entrepreneurship).

Keywords: Administration, Supervision, Nature School.

Abstrak :

Artikel ini membahas tentang bagaimana pengelolaan administrasi sekolah yang baik dan bagaimana perencanaan supervisi di Sekolah Alam Pangandaran yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah, tenaga pendidik dan terjaganya mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan melakukan pengelolaan administrasi dan

supervisi secara terstruktur baik saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Pangandaran yang terletak di Kecamatan Cimerak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peneliti turun ke lapangan untuk mengungkap pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh Sekolah Alam Pangandaran. Data diperoleh melalui tiga rangkaian observasi yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan fasilitator Sekolah Alam Pangandaran. Selain merujuk pada kurikulum nasional, Sekolah Alam Pangandaran memiliki kurikulum khas Sekolah Alam yang dijadikan pilar kurikulum Sekolah Alam, diantaranya Kurikulum Akhlakul karimah, logika berpikir (logika ilmiah), kepemimpinan, dan bisnis (kewirausahaan).

Kata Kunci; *Administrasi, Supervisi, Sekolah Alam.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki sumber daya manusia adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru mempunyai peran yang sangat penting. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara guru mengajar, guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja tetapi juga bertugas untuk memberikan keterampilan dan merubah perilaku peserta didik. Oleh karena itu kompetensi guru harus terus menerus dibina dan dikembangkan sehingga guru mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian adanya supervisi dan administrasi di sekolah sangatlah penting dan akan sangat membantu untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

Pendidikan merupakan amanah ilahi yang luhur, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11. Ayat ini menegaskan bahwa *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”* Oleh karena itu, pengelolaan administrasi dan supervisi dalam pendidikan harus diarahkan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia secara optimal.

Administrasi pendidikan adalah bentuk upaya untuk mengintegrasikan kegiatan serta program yang ada. Kegiatan ini saling bergantung dengan kelompok maupun individu yang mempunyai tujuan yang sama untuk kepentingan peserta didik atau suatu kerja sama untuk mencapai tujuan Pendidikan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian. Ruang lingkup administrasi Pendidikan meliputi sumber daya manusia, kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, dan dana yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, baik bagi perorangan maupun kelembagaan. Dalam kegiatan administrasi pendidikan sangat diperlukan pengintegrasian dari berbagai sumber daya dan modal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi pendidikan tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui supervisi pendidikan, guru dapat menerima umpan balik, saran, kritik, dan pujian terkait dengan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Di samping itu, supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam membantu guru mengidentifikasi aspek positif dan negatif serta peluang dan tantangan dalam proses pembelajaran. Proses supervisi dapat menjadi dorongan bagi guru untuk mengeksplorasi inovasi, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Implementasi supervisi dianggap sebagai faktor kunci untuk mencapai peningkatan kinerja guru dengan bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah atau supervisor yang memiliki dampak signifikan pada kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas pengajaran dan dapat meningkatkan motivasi guru (Rohmawati et al., 2023).

Administrasi dan supervisi merupakan hal yang sangat penting di lakukan untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan. Dengan keprofesionalan guru dalam mengajar serta keahlian dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut dalam proses administrasi pendidikan di sekolah keberadaan guru sangatlah penting, untuk itu dibutuhkan adanya supervisi sebagai pendekatan dalam melaksanakan administrasi pendidikan. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan merupakan salah satu

penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat. Melihat betapa pentingnya guru dalam proses belajar mengajar, maka sangat perlu adanya peningkatan terhadap kemampuan profesi guru. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang menjelaskan tentang standarnasional pendidikan yang mengatakan bahwa pengawasan pada pendidikan formal dilakukan oleh pengawas pendidikan dalam Pasal 39 ayat 1, sedangkan untuk pendidikan non formal dilakukan oleh pemilik satuan pendidikan pasal 40 ayat 1. Dengan Hal ini untuk menjamin pembelajaran yang berkualitas diperlukan adanya supervisi. Artinya bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi diukur dari hasil prestasi belajar siswa. Seorang guru yang sudah memahami proses administrasi dan supervisi dalam pendidikan akan mudah dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini akan berbanding lurus dengan prestasi siswa di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Supervisi pendidikan tidak hanya sebagai pelengkap di dalam Administrasi pendidikan, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Supervisi pada dunia pendidikan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan karena akan berpengaruh terhadap kinerja guru dan juga dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik di sekolah.

Supervisi pendidikan merupakan proses interaksi antara supervisor dan guru dengan target yang telah ditetapkan untuk mengoptimalkan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Proses ini mencakup bimbingan, bantuan, penilaian, dan pengawasan terhadap guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan RTL (rencana tindak lanjut) pembelajaran (Nasution, 2021). Tujuan dari supervisi memberikan bantuan secara teknis serta panduan kepada guru dan tenaga pendidikan agar dapat mengoptimalkan kinerjanya, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Asrowi, 2021). Menurut Nasifah mengatakan bahwa, supervisi adalah salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dimana dalam pelaksanaannya supervisi merupakan pelayanan, pembinaan,

bimbingan serta bantuan kepada para guru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya, dengan harapan agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan melakukan pengelolaan administrasi dan supervisi secara terstruktur baik saat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian adanya Penelitian ini dapat melihat dan menerapkan bagaimana caranya agar supervisi dan administrasi dapat membantu pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Alam Pangandaran.

2. Bahan dan Metode

Melakukan penelitian ialah hal penting yang membantu meningkatkan teknologi dan ilmu pengetahuan. Setiap negara berdaulat termasuk Indonesia selalu mendorong para akademisi dan peneliti untuk melakukan penelitian agar penelitian berkembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) menyebutkan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Moleong (2012) juga mengungkapkan bahwa penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Alam Pangandaran yang merupakan sekolah alam pertama di Kabupaten Pangandaran. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara, dokumentasi dan diperkuat dengan studi pustaka. Ketiga teknik tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Dokumentasi

Sugiyono (2017) menyebutkan dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, Data dokumentasi ini diperoleh saat melaksanakan observasi pada tanggal 4 Juni 2025.

2.2. Wawancara

Wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan dinyatakan, urutan pertanyaan, seberapa penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan bagaimana merumuskan pertanyaan (Moleong, 2016). Wawancara dilaksanakan kepada Kepala dan Guru Sekolah Alam Pangandaran

2.3. Studi Pustaka

Nazir (2013) mengungkapkan studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Pustaka yang akan digunakan berupa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, juga referensi ilmiah lainnya yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian (Sunnyoto 2016).

Metode deskriptif kualitatif memiliki kelebihan analisis data kualitatif diantaranya ialah Informasi dari informan dapat diperoleh secara mendalam, penelitian lebih berjalan subjektif, memiliki landasan teori yang sesuai dengan fakta dan lebih efektif jika memerlukan tanggapan informan dikarenakan bertemu secara langsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Sekolah alam adalah konsep pendidikan yang berakar pada Al Qur'an dan Sunnah, yang mengimplementasikan empat pilar kurikulum (Akhlak, Logika ilmiah, Kepemimpinan, Bisnis) dengan metode belajarmengajar berbasis alam dan potensi lokal yang kaya ragam aktivitas, untuk mengantarkan peserta didik bertumbuh dan berkembang dengan bahagia sesuai fitrah dan potensinya, agar menjadi hamba Allah yang bertakwa dan mampu mengelola serta memakmurkan bumi untuk mewujudkan peradaban rahmatan lil 'alamin. Sekolah Alam adalah intitusi pendidikan yang mengimplementasikan konsep sekolah alam. (Lendo Novo Foundation, 2023). Sekolah Alam memiliki empat pilar kurikulum sekolah alam diantaranya akhlak, logika ilmiah, kepemimpinan, dan bisnis. Pilar-pilar ini menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah alam, bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan berpikir kritis, jiwa kepemimpinan, dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Alam dan fasilitator, pelaksanaan supervisi di Sekolah Alam Pangandaran diarahkan pada pembinaan para guru serta pada upaya peningkatan wawasan guru dalam pengembangan proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus senantiasa dibina dan dikembangkan kompetensinya sehingga mampu memberikan hikmah dan kebijaksanaan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 269,

"Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)." Supervisi dan administrasi yang baik menjadi kunci penting dalam mewujudkan guru yang berkualitas dan berhikmah.

Sementara dari sisi administrasi dilakukan berbagai pembinaan personal sekolah untuk mengelola administrasi pendidikan guna mendukung terwujudnya tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan adalah bentuk upaya untuk mengintegrasikan

kegiatan serta program yang ada. Kegiatan ini saling bergantung dengan kelompok maupun individu yang mempunyai tujuan yang sama untuk kepentingan peserta didik atau suatu kerja sama untuk mencapai tujuan Pendidikan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian. Dengan melakukan pembinaan personal sekolah, para pihak yang terkait dalam supervisi Pendidikan di sekolah senantiasa bekerja sama dalam mengelola lembaganya demi kemajuan Supervisi akademik yang telah dilakukan kepala sekolah terhadap para gurunya akan membawa keuntungan dan pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kompetensi, memperbaiki metode pengajaran dapat sehingga dapat dikategorikan sebagai guru yang ideal disekolah (Kusumawati, 2019).

Menurut data wawancara yang kami peroleh untuk mendapatkan administrasin yang baik diperlukan interaksi, interaksi itu di bangun atas dasar kolaborasi, komunikasi terbuka, dan saling Interaksi itu dibangun atas dasar kolaborasi, komunikasi terbuka, dan saling menghargai peran masing-masing untuk keberlanjutan. Supervisi di sekolah Alam Pangandaran terfokus pada dua aspek utama, yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial difokuskan pada pengawasan terhadap aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Syaiful Sagala (2011:77) kegiatan manajemen, “merupakan proses pendidikan yang menggambarkan kegiatan manejerial, yaitu bagaimana pimpinan atau manajer mengatur personel, menggunakan sarana dan prasarana, perlengkapan pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, media dan alat peraga diberdayakan sedemikian rupa”.

Sementara itu, supervisi akademik berfokus pada pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk proses pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah salah satu metode pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung di luar kelas/sekolah seperti; taman, perkampungan, kebun dan lain-lain dengan tujuan untuk melibatkan pengalaman langsung serta menantang semangat petualangan siswa agar lebih akrab terhadap lingkungan dan Masyarakat (Riyadi, 2022). Dalam supervisi manajerial, kepala sekolah akan mengamati dan memberikan bantuan

kepada semua fasilitator sekolah Alam Pangandaran dalam hal pengelolaan sekolah dan administrasi yang dapat mendukung kelancaran pembelajaran. Sedangkan dalam supervisi akademik, Kepala Sekolah rutin melakukan evaluasi serta mengamati kegiatan pembelajaran dan memberikan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sebagai edukator, Kepala Sekolah selalu menunjukkan sikap keteladanan. Hal ini ditunjukkan dengan waktu datang selalu awal dan pulang selalu akhir. Sikap tegas merupakan aspek/sifat kepemimpinan yang dikembangkan oleh Narasumber sebagai Kepala Sekolah Alam Pangandaran yang ditunjukkan dengan memberikan saran terhadap guru yang tidak melaksanakan tugas sesuai jadwal. Sejalan dengan aspek tersebut Rohmat (2020:92) berpendapat: "Kepemimpinan pendidikan sebagai pendidik, lebih mengarah pada perilaku moral yang harus dicontohkan kepada semua personel pendidikan. Sebagai top leader dalam institusi pendidikan, fungsi pendidik menjadi panutan bagi para pengikut. Perilaku moral yang baik akan membuat sikap respek yang lebih kepada pemimpin pendidikan. Pemimpin pendidikan harus dapat menunjukkan sikap yang memberi inspirasi para pengikut".

Peran kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan guru atau pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu kewajiban dan mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan (Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003). Dengan demikian melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan secara proporsional baik guru maupun kepala sekolah sudah menjadi kewajiban dalam rangka mencerdaskan insan manusia Indonesia. Sebagai pendidik kepala sekolah juga dituntut

untuk menjadi teladan dalam rangka meningkatkan kinerja atau mutu yang diharapkan bagi guru maupun siswa.



Gambar 01. Wawancara dnegan Kepala Sekolah

Secara keseluruhan, supervisi bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan memperhatikan aspek manajerial dan akademik. Menurut Narasumber Kepala sekolah, membantu, dan mendukung fasilitator yang mengalami kesulitan dalam mengajar dengan menawarkan sistem tandem dan memastikan tugas-tugasnya selaras dengan kemampuan/fashion mereka. Mereka menyediakan pelatihan ekstensif dan magang selama tiga bulan untuk fasilitator baru. Sekolah ini bertujuan untuk menjadi bermanfaat bagi masyarakat, memprioritaskan kualitas hasil belajar siswa daripada kuantitas. Mereka menawarkan pendidikan bersubsidi untuk beberapa siswa dan fokus pada pengembangan karakter dan studi Alquran. supervisi harus memiliki sifat konstruktif, yang artinya kepala sekolah bukanlah sekadar mencari kesalahan-kesalahan tetapi juga harus melakukan pembinaan secara obyektif terhadap fasilitator. Partisipasi aktif dari seluruh fasilitator sekolah juga merupakan faktor penting dalam mencapai peningkatan kualitas dan mutu sekolah. Implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif melibatkan serangkaian langkah dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa langkah implementasi supervisi manajerial yang dilakukan di Sekolah Alam Pangandaran :

3.1.Observasi Pembelajaran: Kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk melihat praktik pengajaran

guru, interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan.

3.2. Pemberian Umpan Balik: Setelah melakukan observasi, kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru terkait kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran yang diamati. Umpan balik ini dapat berupa saran, rekomendasi, atau perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3.3. Pembinaan dan Pelatihan: Kepala sekolah memberikan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam pengembangan kompetensi dan pemahaman terkait metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembinaan dan pelatihan ini juga dapat dilakukan dalam bentuk workshop, lokakarya, atau kegiatan pengembangan profesional yang fasilitator ikuti di sekolah alam lainnya.

3.4. Monitoring dan Evaluasi: Kepala sekolah selalu melakukan monitoring secara berkala setiap minggunya terhadap implementasi perbaikan dan pengembangan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk melihat dampak dan efektivitas perubahan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. (Winarno, 2021) mendefinisikan pengelolaan diambil dari akar kata mengelola. Dalam artian suatu aktifitas yang dilakukan mulai dari tahapan pengumpulan data, *planning, organizing, application, controlling, dan evaluation*.

Melalui implementasi supervisi manajerial yang efektif, diharapkan pembelajaran di sekolah dapat menjadi lebih interaktif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Supervisi manajerial adalah jenis supervisi yang berfokus pada aspek pengelolaan sekolah yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah. Hal ini mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pendidikan serta sumber daya lainnya (Rohmatika, 2016).

Adapun keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada

keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan prinsip kerja yang konsisten. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ash-Shaff ayat 2-3,

“Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?” (2) “(Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.” (3) Oleh karena itu, administrasi pendidikan harus dilaksanakan secara terpadu dan sinergis agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif. Implementasi supervisi manajerial di sekolah alam Pangandaran juga terlaksana dengan baik karena dalam pelaksanaannya memenuhi tahapan implementasi yang telah disebutkan di atas yang nantinya akan menghasilkan mutu pendidikan yang diharapkan.

Hambatan Dan Strategi Dalam Pengelolaan Administrasi Di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hambatan utama dalam administrasi Pendidikan di sekolah yang dapat menghambat peningkatan mutu Pendidikan diantaranya adalah: **Pertama**, Anggaran Terbatas, salah satu tantangan utama dalam administrasi pendidikan adalah mengelola sumber daya dengan anggaran yang terbatas. **Kedua**, Keterbatasan dana dapat memengaruhi fasilitas, pengajaran, dan pengembangan staf. **Ketiga**, Perubahan Kebijakan pendidikan yang terus berubah dapat menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan jangka panjang dan pengembangan kurikulum. **Keempat**, Menjaga kualitas pengajaran dan pembelajaran adalah prioritas, tetapi sering kali berhadapan dengan hambatan, seperti pemahaman yang berbeda tentang pedagogi yang efektif. **Kelima**, Integrasi teknologi dalam pembelajaran adalah tantangan yang berkembang. Sementara teknologi dapat meningkatkan efisiensi, penggunaannya yang tidak bijak dapat menghadirkan masalah baru.



Gambar 02. Foto Bersama dengan Kepala Sekolah

Lembaga juga memiliki Strategi yang efektif untuk menghadapi hambatan dalam Administrasi Pendidikan yaitu, Memanajemen Anggaran yang Bijak dengan cara prioritaskan pengeluaran untuk mendukung kualitas pengajaran dan pembelajaran. Selalu ada cara untuk memaksimalkan penggunaan anggaran yang terbatas. Kemudian Membangun fleksibilitas dalam rencana strategis untuk mengakomodasi perubahan kebijakan. Ini memungkinkan lembaga untuk beradaptasi dengan lebih baik. Selanjutnya memastikan staf dan fakultas mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dalam pendidikan dan teknologi. dan yang terakhir pemanfaatan Teknologi dengan Cermat, menerapkan teknologi pendidikan dengan strategi yang baik, memastikan bahwa yang mendukung tujuan pembelajaran. (Unmaha, 2022)

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, Sekolah Alam Pangandaran merupakan sekolah yang baik dalam segi kualitas, administrasi, supervisi dan pembelajaran. Yang paling menonjol adalah administrasi pembelajaran yang mempunyai program dan kurikulum khas Sekolah Alam yaitu akhlak, logika ilmiah, kepemimpinan, dan bisnis. Administrasi dan supervisi merupakan hal yang sangat penting di lakukan untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan. Dengan keprofesionalan guru dalam mengajar serta keahlian dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut dalam proses administrasi pendidikan di sekolah keberadaan guru sangatlah penting, untuk itu dibutuhkan adanya supervisi sebagai pendekatan dalam melaksanakan administrasi pendidikan. Sekolah Alam Pangandaran memiliki strategi yang baik untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, diantaranya

peningkatan sarana dan prasarana, mengikutsertakan fasilitator untuk mengikuti pelatihan guru mujtahid, pemanfaatan Teknologi dengan baik dan lainnya.

5. Referensi

- Abdulloh., Mahdali, F. (2022). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Peran Kepala Sekolah. *Studia Mangera: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2), 93-106.
- Arsyam, Muhammad. "Bahan Ajar Administrasi Pendidikan." (2021).
- Asrowi, A. (2021). Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 2(1), 1-17. <https://doi.org/10.55171/jaa.v2i1.602>
- Astuti, Meylina, Rani Saputri, and Dwi Noviani. "Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1.1 (2023): 167-176.
- Aziz, F. Z., Setiawan, F., Hariadi, D., & Setianingsih, F. N. (2022). Transformasi kebijakan kurikulum pendidikan di Indonesia sebagai landasan pengelolaan pendidikan. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 217-228.
- Fadhila, Annisa. "Administrasi Pendidikan." *Judul Artikel* (2020): 1-9.
- Hadijaya, Yusuf. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing (Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana) Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Jamal, N., & Syarifah, M. (2018). Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kabillah: Journal of Social Community*, 3(2), 210-222.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Kristiawan, Muhammad dkk. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish.
- Muspawi, M., & Robi'ah, H. (2020). Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 232-239.
- Nasution, I. (2021). *Supervisi Pendidikan*. In Pusdikra Mitra Jaya. Medan: Pusdikra Mitra Jaya

- Olivia, K., & Dewi, D. E. C. (2025). Evaluasi dan Supervisi Klinis: Konsep, Implementasi, dan Tantangan. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 08-28.
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan pendidikan di Indonesia. *Alim/ Journal of Islamic Education*, 3(2), 197-208.
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan pembelajaran paud dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76-86.
- Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. (2018). Pelaksanaan supervisi manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213-221.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.
- Syukur, Abdul, and Aan Setiawan. "Ruang lingkup dan fungsi administrasi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an." *El-Fakhru* 1.1 (2021): 28-45.
- Undang-Undang RI No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Unmaha, (2022). Tantangan Utama Dalam Administrasi Pendidikan; Strategi Efektif Untuk Menghadapinya. ARTIKEL Di Unduh 23 Juni 2025 pukul 14.15 <https://blog.unmaha.ac.id/tantangan-utama-dalam-administrasi-pendidikan-strategi-efektif-untuk-menghadapinya/#>
- Widyastuti, Anjani. (2019). Konsep Dasar, Proses dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan. Padang
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92-104.